

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Signifikansi Penelitian

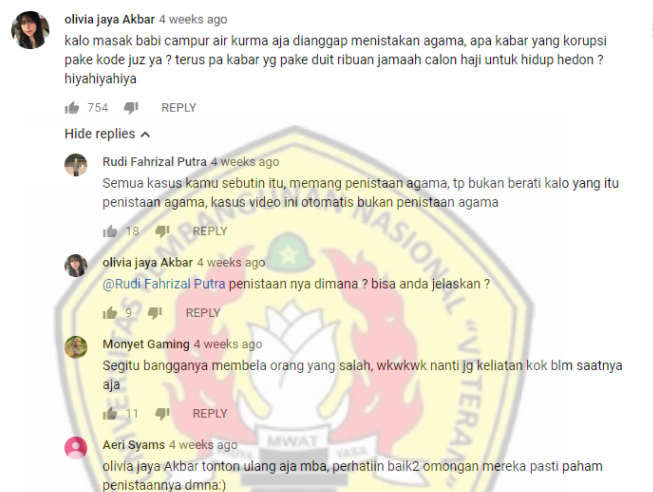
Video *Last Hope Kitchen* adalah video dari *channel* YouTube Tretan Universe milik Tretan Muslim yang merupakan seorang komika Indonesia. Tretan Muslim merupakan komika dari *Stand Up Comedy* Indonesia *Season 3* di Kompas TV. Saat ini Muslim bersama dengan salah satu temannya Coki Pardede, dikenal sebagai salah satu pendiri *channel* komedi Majelis Lucu Indonesia yang merupakan *channel* komedi populer dikalangan masyarakat.komedi dengan konten memasak yang mencampurkan berbagai macam bahan yang tidak umum digunakan untuk memasak.

Dalam setiap videonya, Muslim selalu menghadirkan bintang tamu yang juga merupakan komika Indonesia yang banyak dikenal oleh masyarakat. Sehingga dalam video tersebut, penonton akan dihadirkan komedi yang dilontarkan dari ucapan-ucapan para komika.

Dalam video *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma menghadirkan bintang tamu spesial yang saat ini sangat populer dikalangan para pecinta *Stand Up Comedy* yaitu Coki Pardede yang juga merupakan salah satu penggagas Majelis Lucu Indonesia. Dalam video ini, seperti biasa mereka memasak dnegan menggunakan bahan-bahan masakan yang tidak umum yaitu puding babi kurma. Dimana daging babi dimasak dengan menggunakan air sari kurma. Video tersebut meraih *viewers* lebih dari 275 ribu dibandingkan dengan video episode lainnya yang hanya mampu menembus angka 100 ribu *viewers*.

Dengan pembawaan yang lucu disertai *gesture* kedua komika ini, video berdurasi lebih dari 20 menit tersebut menimbulkan reaksi berupa komentar dari penontonnya di YouTube. Seperti yang masyarakat ketahui kedua bahan masakan tersebut merupakan bahan makanan yang salah satunya diharamkan dalam agama Islam. Sedangkan video tersebut mencampurkan antara makanan yang diharamkan dengan buah kurma yang dikenal sebagai salah satu buah yang banyak tumbuh di negeri Arab dan banyak dikonsumsi oleh orang beragama Islam.

Video tersebut menghasilkan kontroversi diberbagai kalangan masyarakat dan tergolong ke dalam *genre dark comedy*. Karena Muslim dan Coki dalam penyampaian di videonya seolah-olah saling menertawakan bahan-bahan makanan tersebut yang menjadi simbol dari agamanya masing-masing. Contohnya adalah kata-kata yang maksudnya bercanda seperti “Daging babi dicampur dengan sari kurma, babinya jadi halal atau kurmanya yang jadi haram?” dianggap sensitif bagi beberapa pihak dan menghasilkan komentar dari penontonnya.



**Gambar 1. Komentar viewers video *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma**

Sumber: YouTube.com

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2016 terkait Penyediaan Layanan Aplikasi dan/atau Konten Melalui Internet (*Over The Top*) yang diterbitkan oleh Kominfo, penyedia layanan *over the top* berbentuk perorangan Warga Negara Indonesia, atau badan usaha Indonesia yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum dilarang menyediakan layanan yang memiliki muatan menimbulkan konflik atau pertentangan antar kelompok, antar-suku, antar-agama, antar-ras, dan antar-golongan (SARA), menistakan, melecehkan, dan/atau menodai nilai-nilai agama (kominfo.go.id, diakses pada tanggal 5 Desember 2018).

Sementara dalam video *Last Hope Kitchen* episode puding babi kurma di YouTube tidak memerhatikan larangan yang sudah disebutkan di atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kelemahan dalam regulasi yang sudah dibuat oleh pemerintah dalam hal ini Kominfo terkait dengan konten di media sosial. Tidak

sedikit video di media sosial yang masih melanggar larangan dari surat edaran Kominfo yang juga menimbulkan kontroversi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutma (2017) mengenai analisis resepsi viewers terhadap vlog selebgram Karin Novilda yang berisi gaya hidupnya dengan banyak melontarkan kata-kata yang kasar sehingga mendapat teguran dari KPAI, memiliki hasil bahwa viewers dari video tersebut tetap menontonnya karena gaya hidupnya yang kekinian tetapi tidak mentolerir bahasa-bahasa yang kasar. Kemudian dalam penelitian Pradika, dkk (2017) yang membahas tentang YouTuber Jovi Adhiguna yang menimbulkan kontroversi karena memiliki image sebagai pria androgini. Hasil dari penelitiannya adalah Jovi membentuk image dirinya dengan secara dramaturgi, mendukung kaum LGBT tetapi tidak mengakui bahwa dirinya merupakan bagian dari LGBT melainkan sebagai androgini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah melihat diskursus dari *public sphere* dalam video *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma yang saat ini menjadi kontroversi di kalangan masyarakat karena dinilai mengandung unsur SARA dengan analisis semiotika.

Peneliti memilih video dari *channel* Tretan *Universe* dalam konten *Last Hope Kitchen* dengan judul Puding Babi Kurma. Penulis akan meneliti dan menganalisa video tersebut yang dinilai mengandung unsur SARA dengan menggunakan analisis semiotika menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang bertujuan untuk menganalisa tanda, objek, dan interpretasi. Maka judul penelitian skripsi ini adalah **Kontroversi Video *Last Hope Kitchen* Episode Puding Babi Kurma di YouTube (Analisis Unsur SARA Semiotika Charles Sanders Pierce)**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memfokuskan pada analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang melihat unsur SARA berdasarkan tanda, objek, dan interpretant dalam video *last hope kitchen* episode puding babi kurma di YouTube.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan signifikansi yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana representasi unsur SARA pada video *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma di YouTube ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan representasi unsur SARA pada video *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma di YouTube.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat bagi berbagai kalangan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan media serta dapat memberikan pengetahuan bagi konsep-konsep Ilmu Komunikasi khususnya ditinjau dari model analisis semiotika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan memberikan pengetahuan mengenai tanda, objek, dan interpretasi dari sebuah tayangan video di media sosial.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang berisikan informasi serta hal yang berkaitan dengan pembahasan pada setiap bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari signifikansi penelitian dan fokus penelitian yaitu urgensi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah video dari channel Tretan Universe dalam konten *Last Hope Kitchen* episode Puding Babi Kurma yang menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat karena dinilai mengandung unsur SARA.

Selain itu, pada bab ini terdiri dari tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Selain itu juga terdapat konsep penelitian yang terdiri dari perkembangan media komunikasi, media baru, YouTube, konten, komedi, serta dark comedy. Teori penelitian ini terdiri dari diskursus, ruang publik, *critical discourse analysis*, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Kemudian kerangka berpikir yang dibuat oleh penulis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif dengan analisis semiotika Peirce. Metode pengumpulan data, teknik keabsahan data berdasarkan sumber data, serta tahapan kegiatan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian serta profil dari Tretan Muslim dan Coki. Penulis juga menguraikan hasil penelitian dari analisis video dan pembahasan menggunakan teori, konsep dan hadits serta fatwa MUI yang sesuai dengan analisis penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil dan pembahasan dari penelitian serta memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu pengguna YouTube dan pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber lain yang berasal dari internet untuk mendukung data-data dalam penelitian.